ISLAMIC EDUSCAPE : Journal of Islamic Education Insight
Vol 01. No 04. 2026 | Page (269-286) | ISSN (E): 3164-1415
https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/IE/index

Model Manajemen Strategis Pengembangan Pendidikan Islam Berorientasi Peningkatan Daya Saing Sekolah: Studi Kasus di SMPI Sawahan Turen Malang

Khoirul Umam[1*], Wati[2]
[1]Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
[2]YPC International College, Kuala Lumpur, Malaysia.
Email: umamk4188@gmail.com

Abstrak
Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi manajemen strategis dalam pengembangan pendidikan Islam yang berorientasi pada peningkatan daya saing sekolah serta merumuskan model konseptual yang sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus di SMPI Sawahan Turen. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan daya saing sekolah dilaksanakan melalui lima komponen utama, yaitu perencanaan strategis berbasis visi keislaman yang mengintegrasikan mutu akademik, pembinaan karakter, dan budaya religius; pengembangan program unggulan sebagai diferensiasi sekolah; kepemimpinan strategis kepala sekolah yang bersifat kolaboratif dan inovatif; penguatan budaya organisasi yang menumbuhkan disiplin, religiusitas, pelayanan, serta kerja sama; dan evaluasi berkelanjutan sebagai dasar penyempurnaan program. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian menghasilkan kebaruan berupa Model Manajemen Strategis Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Siklus SPIRE, yang meliputi Strategic Vision, Program Differentiation, Implementation, Reinforcement, dan Evaluation. Model ini menunjukkan bahwa peningkatan daya saing sekolah dicapai melalui siklus manajemen strategis yang berlangsung secara berkesinambungan, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan Islam.

Article History
Received : July 2026
Revised : August 2026
Accepted : September 2026

Kata Kunci:
Manajemen Strategis, Pendidikan Islam, Daya Saing Sekolah, Kepemimpinan Strategis, Model SPIRE.

Cara Mengutip:
Umam, Khoirul., Wati (2026). Model Manajemen Strategis Pengembangan Pendidikan Islam Berorientasi Peningkatan Daya Saing Sekolah: Studi Kasus di SMPI Sawahan Turen Malang. *ISLAMIC EDUSCAPE : Journal of Islamic Education Insight, 1 (4),* 269-286

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam menghadapi tuntutan yang semakin kompleks seiring meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan dalam memperoleh kepercayaan masyarakat (Afandy et al., 2026; Rohanita et al., 2026; Sari et al., 2026). Kondisi tersebut menjadikan kemampuan sekolah dalam mengelola perubahan sebagai faktor yang menentukan keberlanjutan institusi (Firghol et al., 2026; Hikmah

& Umaroh, Siti, 2026; Maqfiroh et al., 2025; Nia Hasanah, Muchammad Syamsul Ma'arif, Nurul Ma'rifah, 2025). Masyarakat tidak lagi hanya mempertimbangkan aspek biaya atau kedekatan lokasi, melainkan juga kualitas layanan, prestasi peserta didik, pembentukan karakter (Acetylena & Zaironi, 2026; Azizah et al., 2026; Mufarrohah & Zaironi, 2026; Rohanita et al., 2026), serta kesiapan lulusan menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan Islam memerlukan pendekatan manajemen yang mampu mengintegrasikan mutu akademik, nilai-nilai keislaman, inovasi pembelajaran, dan pelayanan pendidikan secara berkelanjutan (Khoiroh et al., 2025; Shofiyyah et al., 2023; Yuliyana & Hendrawati, 2025). Dengan demikian, penelitian mengenai model manajemen strategis menjadi penting karena memberikan dasar konseptual dan praktis bagi peningkatan mutu sekaligus daya saing sekolah Islam secara berkesinambungan di tengah dinamika pendidikan nasional.

Meskipun berbagai kebijakan telah diarahkan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Firghol et al., 2026; Maqfiroh et al., 2025; Sari & Zaironi, 2026; Syarifuddin et al., 2025; Syauqillah et al., 2023; Zaironi, 2021), banyak lembaga pendidikan Islam masih menghadapi persoalan dalam membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Hidayat et al., 2021; Hifza & Aslan, 2020). Sebagian sekolah masih menerapkan perencanaan yang bersifat administratif, program unggulan belum terintegrasi dengan visi kelembagaan, budaya organisasi belum mendukung inovasi, serta evaluasi lebih berorientasi pada pemenuhan administrasi dibandingkan perbaikan mutu (Mahmudah et al., 2025; Ranisa et al., 2025; Zaelani & Muzakki, 2025). Kondisi tersebut menyebabkan pengembangan sekolah berlangsung secara parsial sehingga sulit menghasilkan identitas kelembagaan yang kuat. Akibatnya, daya tarik sekolah terhadap masyarakat tidak berkembang secara optimal dan kemampuan menghadapi persaingan antarlembaga menjadi terbatas. Persoalan tersebut menunjukkan perlunya model manajemen strategis yang mampu menghubungkan seluruh komponen pengembangan sekolah secara sistematis dan berkelanjutan.

Fenomena tersebut juga tampak pada praktik penyelenggaraan pendidikan Islam di berbagai daerah, termasuk di SMPI Sawahan Turen. Sekolah ini menunjukkan upaya nyata dalam mengembangkan mutu melalui penyusunan visi

keislaman, pengembangan program unggulan, pembinaan budaya religius, penguatan prestasi akademik dan nonakademik, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah berperan aktif mengoordinasikan guru, yayasan, dan komite dalam merancang serta melaksanakan berbagai program pengembangan. Evaluasi rutin dilakukan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan sehingga setiap program mengalami perbaikan secara berkelanjutan. Fenomena tersebut memperlihatkan adanya praktik manajemen strategis yang menarik untuk dikaji secara mendalam sebagai model pengembangan pendidikan Islam yang mampu meningkatkan daya saing sekolah.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas manajemen strategis dalam pendidikan dengan menekankan aspek perencanaan, implementasi kebijakan (Asykur et al., 2025; Basari et al., 2025; Nirmayanthi et al., 2024), kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, maupun peningkatan mutu pendidikan (de Oliveira et al., 2023; Díez et al., 2020; Masnawati & Darmawan, 2022). Penelitian lain juga mengkaji pengaruh program unggulan terhadap citra sekolah, efektivitas kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru, serta kontribusi budaya organisasi terhadap kualitas layanan pendidikan (Alzoraiki et al., 2024; Khoirunnisa & Inayati, 2026; Kusumaningrum et al., 2025). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setiap komponen memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan lembaga pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian masih mengkaji faktor-faktor tersebut secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran mengenai hubungan antarkomponen dalam suatu siklus manajemen strategis yang utuh untuk meningkatkan daya saing pendidikan Islam.

Keterbatasan penelitian sebelumnya terlihat pada belum adanya model konseptual yang mengintegrasikan visi strategis, diferensiasi program, implementasi, penguatan budaya organisasi, serta evaluasi berkelanjutan dalam satu kerangka pengembangan pendidikan Islam. Penelitian terdahulu umumnya berhenti pada identifikasi faktor keberhasilan tanpa menjelaskan mekanisme hubungan antarproses yang membentuk keunggulan kompetitif sekolah secara berkesinambungan. Akibatnya, hasil penelitian sulit dijadikan pedoman praktis bagi sekolah yang ingin membangun daya saing melalui pendekatan manajemen strategis yang sistematis.

Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang tidak hanya mendeskripsikan praktik manajemen, tetapi juga menghasilkan model pengembangan yang mampu menjelaskan keterkaitan setiap tahapan secara komprehensif dan aplikatif.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa Model Manajemen Strategis Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Siklus SPIRE yang terdiri atas Strategic Vision, Program Differentiation, Implementation, Reinforcement, dan Evaluation. Model ini memandang bahwa keberhasilan peningkatan daya saing sekolah tidak ditentukan oleh satu program unggulan semata, melainkan oleh keterpaduan seluruh proses manajemen yang berlangsung secara siklik dan berkelanjutan. Setiap tahapan saling mendukung dalam membangun identitas sekolah, memperkuat budaya organisasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta menghasilkan inovasi pendidikan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan. Dengan demikian, model ini memberikan perspektif baru dalam pengembangan manajemen strategis pendidikan Islam yang lebih integratif dan berorientasi pada keberlanjutan mutu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada bagaimana manajemen strategis diterapkan dalam pengembangan pendidikan Islam yang berorientasi pada peningkatan daya saing sekolah serta bagaimana model konseptual yang dihasilkan dari praktik tersebut. Penelitian berangkat dari argumentasi bahwa daya saing sekolah akan meningkat apabila perencanaan strategis, pengembangan program unggulan, implementasi kebijakan, penguatan budaya organisasi, dan evaluasi berkelanjutan dijalankan sebagai satu siklus yang saling berkaitan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa pengembangan model manajemen strategis pendidikan Islam sekaligus kontribusi praktis sebagai acuan bagi kepala sekolah dan pengelola lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu serta keunggulan institusional secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (Gammelgaard, 2017; Priya, 2021) untuk memahami secara mendalam implementasi manajemen strategis dalam pengembangan pendidikan Islam yang berorientasi pada

peningkatan daya saing sekolah. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengungkap proses, makna, serta interaksi antarpelaku secara kontekstual sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai praktik manajemen strategis yang berlangsung dalam lingkungan sekolah. Penelitian dilaksanakan di SMPI Sawahan Turen karena sekolah ini menunjukkan perkembangan kelembagaan yang didukung penerapan visi keislaman, program unggulan, budaya organisasi religius, serta kepemimpinan yang mendorong inovasi. Selain itu, sekolah secara konsisten melakukan evaluasi program sebagai dasar perbaikan berkelanjutan sehingga menjadi lokasi yang representatif untuk mengkaji pengembangan model manajemen strategis pendidikan Islam.

Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, pengurus yayasan, dan komite sekolah, observasi terhadap pelaksanaan program serta budaya sekolah, dan studi dokumentasi terhadap dokumen perencanaan, laporan kegiatan, serta berbagai dokumen pendukung lainnya (Eppich et al., 2019; Im et al., 2023)SSS. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data bertujuan memperoleh informasi yang utuh serta meningkatkan kelengkapan dan kedalaman temuan penelitian. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi untuk memperoleh pola, hubungan, serta makna dari setiap temuan penelitian. Keabsahan data dijaga menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta diskusi dengan informan melalui proses konfirmasi hasil sehingga interpretasi yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas, konsistensi, dan keterpercayaan yang memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Model Manajemen Strategis Pengembangan Pendidikan Islam Berorientasi Peningkatan Daya Saing Sekolah

Model manajemen strategis pengembangan pendidikan Islam pada penelitian ini dimaknai sebagai rangkaian proses yang terintegrasi dalam merencanakan, melaksanakan, memperkuat, dan mengevaluasi seluruh program sekolah untuk meningkatkan daya saing secara berkelanjutan. Di SMPI Sawahan Turen, model

tersebut tidak dipahami sebagai aktivitas administratif semata, tetapi sebagai mekanisme yang menghubungkan visi keislaman dengan pengembangan program unggulan, kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, serta evaluasi berkesinambungan. Seluruh komponen tersebut saling berinteraksi membentuk sistem pengelolaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan sekaligus mempertahankan identitas keislaman sekolah. Dengan demikian, daya saing sekolah berkembang melalui sinergi antara nilai religius, inovasi kelembagaan, kualitas layanan, dan peningkatan mutu yang dilakukan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah.

Tabel 1. Temuan Wawancara tentang Model Manajemen Strategis Pengembangan Pendidikan Islam

Petikan Wawancara	Indikator	Informan
"Setiap awal tahun kami menyusun program berdasarkan visi sekolah, kemudian diterjemahkan menjadi target akademik, pembinaan karakter, dan kegiatan keagamaan."	Perencanaan strategis berbasis visi keislaman	Kepala Sekolah
"Program tahfiz, pembiasaan ibadah, pembelajaran berbasis teknologi, dan pembinaan prestasi menjadi identitas sekolah yang terus kami kembangkan."	Program unggulan sebagai diferensiasi sekolah	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
"Kami diberi ruang untuk mengembangkan inovasi pembelajaran, tetapi tetap mengacu pada visi dan sasaran sekolah."	Kepemimpinan kolaboratif dan inovatif	Guru
"Budaya disiplin, kerja sama, pelayanan kepada siswa, dan pembiasaan akhlak menjadi kebiasaan yang selalu diperkuat."	Penguatan budaya organisasi	Guru
"Setiap program selalu dievaluasi melalui rapat rutin, supervisi, serta masukan dari orang tua agar terus mengalami penyempurnaan."	Evaluasi berkelanjutan	Ketua Komite Sekolah

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategis di SMPI Sawahan Turen dibangun melalui hubungan yang saling menguatkan antarkomponen organisasi. Perencanaan strategis berbasis visi keislaman menjadi fondasi utama yang mengarahkan seluruh kebijakan dan aktivitas sekolah. Visi tersebut tidak berhenti pada pernyataan normatif, tetapi diterjemahkan ke dalam target operasional yang terukur melalui pengembangan akademik, pembinaan karakter, serta budaya religius. Temuan ini memperlihatkan bahwa arah pengembangan sekolah dirumuskan secara sistematis sehingga setiap program memiliki keterkaitan dengan tujuan kelembagaan. Kondisi tersebut mencerminkan

adanya konsistensi antara orientasi strategis, implementasi program, dan pencapaian mutu pendidikan yang menjadi dasar peningkatan daya saing sekolah.

Temuan lainnya memperlihatkan bahwa diferensiasi program, kepemimpinan strategis, budaya organisasi, dan evaluasi berkelanjutan membentuk mekanisme yang saling melengkapi. Program unggulan menjadi instrumen untuk membangun identitas sekolah di tengah persaingan lembaga pendidikan, sedangkan kepemimpinan kepala sekolah berfungsi sebagai penggerak kolaborasi seluruh sumber daya. Budaya organisasi yang religius, disiplin, dan berorientasi pelayanan memperkuat pelaksanaan setiap kebijakan sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Di sisi lain, evaluasi yang dilakukan secara berkala menghasilkan umpan balik bagi penyempurnaan program. Keterhubungan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah bukan ditentukan oleh satu faktor dominan, melainkan oleh integrasi seluruh proses manajemen strategis yang berlangsung secara berkesinambungan.

Hasil observasi memperkuat temuan wawancara bahwa seluruh aktivitas sekolah mencerminkan implementasi manajemen strategis yang terstruktur. Peneliti mengamati adanya rapat koordinasi rutin dalam penyusunan program, pelaksanaan pembiasaan ibadah sebelum pembelajaran dimulai, penggunaan media digital pada beberapa mata pelajaran, keterlibatan guru dalam pengembangan inovasi, serta evaluasi berkala terhadap capaian program unggulan. Dokumen sekolah juga menunjukkan keterkaitan antara visi kelembagaan, rencana kerja tahunan, indikator keberhasilan, dan laporan evaluasi. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti menafsirkan bahwa pengelolaan sekolah tidak berlangsung secara parsial, melainkan membentuk siklus manajemen yang saling mendukung sehingga setiap kebijakan diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan dan daya saing institusi secara berkelanjutan.

Pola Model Manajemen Strategis Pengembangan Pendidikan Islam

Berdasarkan keseluruhan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat ditegaskan bahwa implementasi manajemen strategis di SMPI Sawahan Turen berlangsung melalui tahapan yang saling berkaitan, dimulai dari perumusan visi,

pengembangan program unggulan, pelaksanaan kebijakan, penguatan budaya organisasi, hingga evaluasi berkelanjutan. Setiap tahapan tidak berjalan secara terpisah, tetapi membentuk satu kesatuan proses yang saling memengaruhi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah berfungsi sebagai pengarah strategi, sedangkan guru, yayasan, komite, dan orang tua berperan sebagai mitra implementasi. Dengan demikian, daya saing sekolah dibangun melalui sinergi seluruh unsur organisasi yang secara kolektif menjaga keberlangsungan inovasi, memperkuat identitas keislaman, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkesinambungan.

Pola yang muncul dari seluruh data menunjukkan bahwa peningkatan daya saing sekolah mengikuti mekanisme yang bersifat siklik dan adaptif. Perencanaan strategis menjadi dasar lahirnya program unggulan yang membedakan sekolah dari lembaga lain. Program tersebut kemudian diimplementasikan melalui kepemimpinan kolaboratif yang didukung budaya organisasi religius, disiplin, dan berorientasi pelayanan. Selanjutnya, evaluasi berkala menghasilkan berbagai rekomendasi perbaikan yang menjadi masukan bagi penyusunan strategi berikutnya. Pola tersebut memperlihatkan adanya hubungan timbal balik antarsetiap komponen sehingga keberhasilan sekolah tidak ditentukan oleh satu kebijakan, melainkan oleh kesinambungan seluruh proses manajemen strategis. Temuan ini menunjukkan terbentuknya siklus pengembangan yang konsisten dalam meningkatkan mutu dan daya saing pendidikan Islam.

Tabel 2. Pengaruh Model Manajemen Strategis terhadap Peningkatan Daya Saing Sekolah

Jabatan Informan	Petikan Wawancara	Indikator
Kepala Sekolah	"Visi sekolah menjadi pedoman seluruh kebijakan sehingga setiap program memiliki arah yang sama."	Integrasi visi strategis
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	"Program unggulan kami dirancang sebagai identitas sekolah sekaligus kebutuhan masyarakat."	Diferensiasi program
Guru	"Kolaborasi antarguru mempermudah pelaksanaan inovasi pembelajaran dan pembinaan karakter."	Implementasi kolaboratif

Ketua Yayasan	"Budaya kerja yang religius dan disiplin membuat seluruh program berjalan lebih konsisten."	Penguatan budaya organisasi
Ketua Komite Sekolah	"Masukan orang tua selalu menjadi bahan evaluasi agar mutu layanan terus meningkat."	Evaluasi berkelanjutan
Orang Tua Peserta Didik	"Kami melihat perubahan positif pada karakter dan prestasi siswa setelah mengikuti program sekolah."	Dampak terhadap daya saing sekolah

Tabel 2 memperlihatkan bahwa setiap kelompok informan memandang keberhasilan pengembangan sekolah dari sudut yang berbeda, namun seluruhnya mengarah pada satu tujuan yang sama, yaitu peningkatan daya saing lembaga. Kepala sekolah menekankan pentingnya visi strategis sebagai arah pengambilan keputusan, sedangkan wakil kepala sekolah memfokuskan perhatian pada diferensiasi program sebagai identitas institusi. Guru menempatkan kolaborasi sebagai prasyarat keberhasilan implementasi strategi, sementara yayasan memandang budaya organisasi sebagai faktor yang menjaga konsistensi pelaksanaan program. Komite sekolah dan orang tua menilai evaluasi berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas layanan sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Keseluruhan pandangan tersebut menunjukkan adanya keterpaduan persepsi antarpemangku kepentingan dalam mendukung pengembangan pendidikan Islam.

Interpretasi lebih lanjut menunjukkan bahwa hubungan antarkomponen tersebut membentuk sistem manajemen yang bersifat integratif, bukan linier. Visi strategis berfungsi sebagai fondasi, program unggulan menjadi instrumen diferensiasi, implementasi kolaboratif memastikan keterlaksanaan kebijakan, budaya organisasi memperkuat konsistensi perilaku seluruh warga sekolah, sedangkan evaluasi menghasilkan umpan balik bagi penyempurnaan strategi berikutnya. Keterkaitan tersebut menggambarkan adanya mekanisme pembelajaran organisasi yang terus berkembang sesuai perubahan kebutuhan internal maupun eksternal. Berdasarkan pola tersebut, peneliti merumuskan bahwa peningkatan daya saing sekolah berlangsung melalui siklus Strategic Vision–Program Differentiation–Implementation–Reinforcement–Evaluation (SPIRE). Model ini menunjukkan bahwa keunggulan sekolah merupakan hasil integrasi seluruh proses manajemen strategis

yang dilaksanakan secara berkesinambungan, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada mutu pendidikan Islam.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan daya saing SMPI Sawahan Turen diawali oleh perencanaan strategis berbasis visi keislaman yang diterjemahkan ke dalam sasaran akademik, pembinaan karakter, dan penguatan budaya religius. Temuan ini sejalan dengan berbagai kajian manajemen strategis pendidikan yang menempatkan visi sebagai arah utama pengambilan keputusan, pengalokasian sumber daya, dan pengembangan organisasi (Bush, 2020; Díez et al., 2020; Masnawati & Darmawan, 2022). Namun demikian, penelitian ini memperlihatkan karakteristik yang berbeda karena visi tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif, melainkan menjadi landasan internalisasi nilai-nilai Islam dalam seluruh aktivitas sekolah. Integrasi tersebut menghasilkan keseimbangan antara pencapaian mutu akademik, pembentukan karakter, serta penguatan identitas kelembagaan sehingga strategi pengembangan memiliki orientasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dibandingkan pendekatan yang hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik.

Temuan mengenai pengembangan program unggulan sebagai strategi diferensiasi juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif lembaga pendidikan dibangun melalui inovasi program dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Gryshchenko et al., 2021; Serdyukov, 2017). Pembiasaan ibadah, pembelajaran berbasis teknologi, serta pengembangan prestasi akademik dan nonakademik menjadi identitas yang membedakan sekolah dari lembaga lain. Perbedaannya, penelitian ini menunjukkan bahwa diferensiasi tidak diposisikan sebagai strategi pemasaran semata, tetapi merupakan implementasi langsung dari visi pendidikan Islam yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian, program unggulan memiliki fungsi ganda, yaitu meningkatkan kualitas layanan pendidikan sekaligus memperkuat karakter religius peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa daya saing

sekolah dibangun melalui integrasi antara inovasi program dan nilai-nilai keislaman secara berkesinambungan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kepemimpinan strategis kepala sekolah menjadi faktor utama yang menghubungkan perencanaan, pelaksanaan, budaya organisasi, dan evaluasi. Temuan tersebut konsisten dengan berbagai teori kepemimpinan pendidikan yang menekankan pentingnya kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam meningkatkan efektivitas organisasi (Acton, 2021; Alsharija & Watters, 2021). Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan karena kepemimpinan tidak dijalankan secara sentralistik, melainkan melalui pola kolaboratif yang melibatkan guru, yayasan, komite, dan orang tua. Pendekatan tersebut menghasilkan partisipasi yang lebih luas dalam pengambilan keputusan sehingga setiap program memperoleh dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Secara teoritis, temuan ini memperluas perspektif kepemimpinan strategis dengan menempatkan kolaborasi sebagai elemen penting dalam membangun keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam (Hidayat et al., 2021; Khofi et al., 2025; Maimuna et al., 2024).

Temuan lain menunjukkan bahwa budaya organisasi religius dan evaluasi berkelanjutan merupakan dua komponen yang menjaga konsistensi implementasi strategi sekolah. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa budaya organisasi memengaruhi efektivitas pelaksanaan kebijakan, sedangkan evaluasi menjadi dasar pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu (Bendermacher et al., 2017; Li et al., 2018; Patyal & Koilakuntla, 2018). Meskipun demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa kedua komponen tersebut bekerja dalam satu mekanisme yang saling memperkuat sehingga evaluasi tidak hanya mengukur ketercapaian program, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran organisasi. Implikasi praktisnya, sekolah perlu membangun budaya disiplin, kolaborasi, pelayanan, dan religiusitas yang didukung sistem evaluasi berkala agar setiap kebijakan dapat diperbaiki secara berkelanjutan sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat dan lingkungan pendidikan.

Berdasarkan keseluruhan temuan, penelitian ini menghasilkan kebaruan berupa Model Manajemen Strategis Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Siklus

SPIRE, yang terdiri atas *Strategic Vision, Program Differentiation, Implementation, Reinforcement,* dan *Evaluation*. Model tersebut menunjukkan bahwa peningkatan daya saing sekolah bukan merupakan hasil dari satu program tertentu, melainkan akibat keterpaduan seluruh proses manajemen yang berlangsung secara siklik dan adaptif. Kontribusi teoretis penelitian ini terletak pada pengembangan kerangka konseptual yang mengintegrasikan seluruh komponen manajemen strategis pendidikan Islam dalam satu model yang utuh. Sementara itu, kontribusi praktisnya adalah tersedianya pedoman implementatif bagi kepala sekolah dan pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merancang strategi pengembangan yang berorientasi pada mutu, keberlanjutan, dan keunggulan institusional.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan daya saing sekolah tidak ditentukan oleh keberadaan satu program unggulan, melainkan oleh keterpaduan proses manajemen strategis yang meliputi perumusan visi keislaman, pengembangan program unggulan, implementasi kolaboratif, penguatan budaya organisasi, dan evaluasi berkelanjutan. Hikmah utama penelitian ini adalah bahwa pengelolaan pendidikan Islam yang berlandaskan nilai religius sekaligus adaptif terhadap perubahan mampu menghasilkan mutu pendidikan yang lebih berkelanjutan, memperkuat karakter peserta didik, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Kontribusi keilmuan penelitian ini terletak pada pengembangan Model Manajemen Strategis Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Siklus SPIRE, yang mengintegrasikan *Strategic Vision, Program Differentiation, Implementation, Reinforcement,* dan *Evaluation* dalam satu kerangka konseptual yang utuh. Model tersebut memperluas kajian manajemen strategis pendidikan Islam dengan menjelaskan hubungan antarkomponen secara sistematis dan berkesinambungan. Selain memperkaya pengembangan teori, model ini juga memberikan acuan praktis bagi pengelola sekolah Islam dalam merancang strategi peningkatan mutu dan daya saing kelembagaan.

Penelitian ini masih terbatas pada satu lokasi penelitian dengan pendekatan studi kasus sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada seluruh lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik berbeda. Selain itu, penelitian lebih menitikberatkan pada aspek manajerial tanpa mengukur dampak kuantitatif terhadap kinerja sekolah. Penelitian selanjutnya disarankan menguji Model SPIRE pada berbagai jenjang dan tipe lembaga pendidikan Islam menggunakan pendekatan campuran atau penelitian komparatif agar validitas, efektivitas, dan daya terap model dapat dibuktikan secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian, khususnya pimpinan, guru, tenaga kependidikan, yayasan, komite sekolah, serta seluruh warga SMPI Sawahan Turen yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data penelitian. Apresiasi juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, motivasi, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam.

REFERENSI

Acetylena, S., & Zaironi, M. (2026). Character Formation through Islamic Religious Education: Integrating Role Modeling, Habituation, Contextual Learning, and Educational Technology in an Indonesian Madrasah. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(1), 151–166.

Acton, K. S. (2021). School leaders as change agents: do principals have the tools they need? *Management in Education*, *35*(1), 43–51.

Afandy, I., Alfaizah, Z., & Zaironi, M. (2026). RELEVANSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN TANTANGAN ERA SOCIETY 5.0: The Relevance of the Islamic Religious Education Curriculum and Instruction to the Challenges of the Society 5.0 Era. *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, *15*(1), 246–255.

Alsharija, M., & Watters, J. J. (2021). Secondary school principals as change agents in

Kuwait: Principals' perspectives. *Educational Management Administration & Leadership*, *49*(6), 883–903.

Alzoraiki, M., Ahmad, A. R., Ateeq, A., & Milhem, M. (2024). The role of transformational leadership in enhancing school culture and teaching performance in Yemeni public schools. *Frontiers in Education*, *9*, 1413607.

Asykur, M., Nurliana, N., Sari, L. P., Nurmiani, N., & Ningsih, Y. (2025). Implementasi perencanaan strategis dalam bidang pendidikan: Studi kasus pendekatan manajemen strategik. *Jurnal Al-Qiyam*, *6*(2), 311–318.

Azizah, M. F., Hikmah, I. N., & Zai, M. (2026). Analisis Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAI Berbasis Masalah (PBL) dengan Mengembangkan Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik di SDN Sukun 3 Kota Malang. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(1), 4253–4361.

Basari, M. H., Solekha, P., Aisyah, I. I., & Septiawati, D. K. (2025). IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN: STUDI LITERATUR TERHADAP PRAKTIK DI SEKOLAH. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(6), 557–562.

Bendermacher, G. W. G., oude Egbrink, M. G. A., Wolfhagen, I., & Dolmans, D. H. J. M. (2017). Unravelling quality culture in higher education: a realist review. *Higher Education*, *73*(1), 39–60.

Bush, T. (2020). *Theories of educational leadership and management*.

de Oliveira, P. H., Santos, F. C. A., Catussi Paschoalotto, M. A., Nagano, M. S., Hashimoto, E. M., & Robertson, P. J. (2023). Organizational culture and strategic Management in Brazilian Public Organizations: systematization of factors to improve school management. *International Journal of Public Administration*, *46*(15), 1061–1075.

Díez, F., Villa, A., López, A. L., & Iraurgi, I. (2020). Impact of quality management systems in the performance of educational centers: educational policies and management processes. *Heliyon*, *6*(4).

Eppich, W. J., Gormley, G. J., & Teunissen, P. W. (2019). In-depth interviews. In *Healthcare simulation research: A practical guide* (pp. 85–91). Springer.

Firghol, M. H. F. M., Tripitasari, D., & Zaironi, M. (2026). URGENSITAS

MANAJEMEN PERUBAHAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *11*(2), 1951–1959.

Gammelgaard, B. (2017). The qualitative case study. In *The International Journal of Logistics Management* (Vol. 28, Issue 4, pp. 910–913). Emerald Publishing Limited. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJLM-09-2017-0231

Gryshchenko, I., Ganushchak-Efimenko, L., Shcherbak, V., Nifatova, O., Zos-Kior, M., Hnatenko, I., Martynova, L., & Martynov, A. (2021). Making use of competitive advantages of a university education innovation cluster in the educational services market. *European Journal of Sustainable Development*, *10*(2), 336.

Hidayat, A., Fatimah, S., & Rosidin, D. N. (2021). Challenges and prospects of Islamic education institutions and sustainability in the digital era. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(2), 351–366.

Hifza, A., & Aslan, A. (2020). The Model of Competitive Advantage Development in Private Islamic Education Institutions. *BASA 2019: Proceedings of the Third International Seminar on Recent Language, Literature, and Local Culture Studies, BASA, 20-21 September 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia*, *205*.

Hikmah, A. A., & Umaroh, Siti, M. (2026). Tradisi Kurikulum. *Jurnal Edukasi Dan Literasi Pendidikan*, *7*(1), 35–39.

Im, D., Pyo, J., Lee, H., Jung, H., & Ock, M. (2023). Qualitative research in healthcare: data analysis. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, *56*(2), 100.

Khofi, M. B., Indrawati, S., & Shofyan, H. (2025). Performance Management Strategy in Increasing Competitive Advantage in Islamic Educational Institutions. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(2), 1–13.

Khoiroh, U., Arifin, M., & Iman, D. Z. (2025). Integrasi nilai islam dan total quality management: Model pendekatan mutu berbasis spiritualitas untuk optimalisasi pendidikan islam. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, *12*(2), 79–86.

Khoirunnisa, F., & Inayati, N. L. (2026). Construction of Islamic Boarding School Identity: Principal's Strategy and Leadership Style in Institutional Transformation. *JIE (Journal of Islamic Education)*, *11*(1), 121–139.

Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R. B., & Latifah, R. (2025). Exploring

How Change Leadership Influences Instructional Leadership Effects on School Culture and Teachers' Teaching Performance in Pesantren Education Settings in Indonesia: A Moderated-Mediation Analysis. *Journal on Efficiency and Responsibility in Education and Science*, *18*(2), 100–111.

Li, S.-A., Jeffs, L., Barwick, M., & Stevens, B. (2018). Organizational contextual features that influence the implementation of evidence-based practices across healthcare settings: a systematic integrative review. *Systematic Reviews*, *7*(1), 72.

Mahmudah, S., Halik, A., Sari, A. P., & Ridwan, R. (2025). Budaya mutu organisasi pada satuan pendidikan. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, *5*(1), 417–424.

Maimuna, I., Mundiri, A., Muali, C., Munif, M., & Khaer, A. (2024). Forming A Competitive Advantage Tqm Strategy for Improving the Quality of Educational Institutions. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, *2*(1), 414–423.

Maqfiroh, F., Sumarni, Y., & Zaironi, M. (2025). INTEGRASI MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PESANTREN. *Jurnal Pendidikan Integratif*, *6*(4).

Masnawati, E., & Darmawan, D. (2022). School organization effectiveness: Educational leadership strategies in resource management and teacher performance evaluation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, *2*(1), 43–51.

Mufarrohah, L., & Zaironi, M. (2026). Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Pai Untuk Penguatan Karakter Kompetensi Peserta Didik Di Tk Sunan Ampel Pgri 2 Putukrejo. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(1), 6363–6376.

Nia Hasanah, Muchammad Syamsul Ma'arif, Nurul Ma'rifah, M. Z. (2025). TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, *9*(11), 109–117.

Nirmayanthi, A., Abdalla, M. A. F., Hasan, M., & Syamsudduha, S. (2024). Implementasi manajemen strategik berbasis sekolah. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, *2*(3), 1–10.

Patyal, V. S., & Koilakuntla, M. (2018). Impact of organizational culture on quality management practices: an empirical investigation. *Benchmarking: An*

International Journal, *25*(5), 1406–1428.

Priya, A. (2021). Case study methodology of qualitative research: Key attributes and navigating the conundrums in its application. *Sociological Bulletin*, *70*(1), 94–110.

Ranisa, S., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2025). Implementasi Rencana Strategis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(1), 320–333.

Rohanita, L., Hilam, H., & Zaironi, M. (2026). Analisis Efektivitas Model Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi terhadap Pengembangan Holistik Anak Usia Dini di TK MNU 16 Mayor Damar Turen. *AS-SABIQUN*, *8*(1), 23–45.

Sari, Z. L., Kudsiyeh, K., Asrori, S., & Zaironi, M. (2026). MODEL KURIKULUM SISTEMATIK DAN RADIKAL. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, *24*(1), 204–214.

Sari, Z. L., & Zaironi, M. (2026). Learning Management System (LMS) dan Virtual Classroom: Pengembangan LMS (Moodle/Google Classroom) untuk PAI, Manajemen Kelas Daring. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(4), 12866–12878.

Serdyukov, P. (2017). Innovation in education: what works, what doesn't, and what to do about it? *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, *10*(1), 4–33.

Shofiyyah, N. A., Komarudin, T. S., & Hasan, M. S. (2023). Innovations in Islamic Education Management within the University Context: addressing challenges and exploring future prospects. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *8*(2), 193–209.

Syarifuddin, A., Hasanah, U., & Zaironi, M. (2025). Sejarah Kurikulum di Indonesia. *Indonesian Research Journal on Education*, *5*, 1702–1707.

Syauqillah, M., Zaironi, M., & Anggarini, I. F. (2023). Penguatan Lembaga Pesantren Melalui Pemberdayaan Masyarakat, Santri dan Alumni Pondok Pesantren Al-Khoirot Karangsuko Pagelaran Malang. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *7*(2), 198–210.

Yuliyana, D., & Hendrawati, T. (2025). Integrasi nilai keislaman dalam manajemen mutu pendidikan. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, *7*(2), 753–761.

Zaelani, M. I., & Muzakki, A. (2025). Strategi Manajemen Program Pendidikan Islam

yang Berorientasi pada Mutu. *JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1).

Zaironi, M. (2021). *Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang: Studi multi situs di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.